

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PENYEBERANGAN
FERRY TRADISONAL**
**(Study pada masyarakat pengguna Jasa
penyeberangan sungai di desa perjiwa kec.tenggarong
seberang kab.kutai kartanegara)**

Ainur Rasidah

eJournal Sosiologi
Volume 1, Nomor 4, 2013

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PENYEBERANGAN
FERRY TRADISIONAL
(Studi pada masyarakat pengguna jasa penyeberangan sungai
di Desa Perjiwa Kecamatan Tenggarong seberang
Kabupaten Kutai Kartanegara)**

Ainur Rasidah¹,

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas penggunaan penyeberangan kapal ferry tradisional di Kabupaten Kutai Kartanegara Desa Perjiwa. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kutai Kartanegara tepatnya di Desa Perjiwa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam menggali data-data dari lapangan, yaitu melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, serta data primer yang didapat dari hasil wawancara dimana instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan situasi dan kondisi. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan penelitian survey, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data primer mengenai Efektivitas pengguna penyeberangan kapal ferry tradisional. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini efektivitas penggunaan penyeberangan kapal ferry Tradisional dinilai baik karena penyeberangan ini lebih lama digunakan dibandingkan ferry PT.ASDP milik pemerintah. Penyeberangan Ferry Tradisional ini juga sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat seperti kehidupan ekonomi, mencapai tempat kerja, sekolah dan tempat wisata.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengguna penyeberangan, Ferry Tradisional

¹ Mahasiswa Program S1 Konsentrasi Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email: ainurasidah09@gmail.com

Pendahuluan

Latar belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17000 pulau dengan total wilayah 735.355 mil persegi, sehingga tanpa sarana transportasi yang memadai maka akan sulit untuk menghubungkan seluruh daerah di kepulauan ini. Kebutuhan Transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial dan sebagainya. Dalam kerangka makro ekonomi transportasi merupakan tulang punggung perekonomian nasional, regional, dan lokal, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Harus diingat bahwa sistem transportasi memiliki sifat sistem jaringan di mana kinerja pelayanan transportasi sangat dipengaruhi oleh integrasi jaringan.

Transportasi merupakan salah satu sektor kegiatan yang sangat penting karena berkaitan dengan kebutuhan setiap orang. Kebutuhan ini misalnya kebutuhan untuk mencapai lokasi kerja, lokasi sekolah, mengunjungi tempat hiburan atau pelayanan, dan bahkan untuk bepergian ke luar kota. Transportasi tidak hanya mengangkut orang, tetapi juga untuk memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain. Perkembangan transportasi memungkinkan berbagai kegiatan dapat diangkut melalui darat, udara ataupun laut dengan jenis angkut yang beragam. Namun yang perlu diingat, bahwa sebagai fasilitas pendukung kegiatan kehidupan, maka perkembangan transportasi harus diperhitungkan dengan tepat dan secermat mungkin agar dapat mendukung tujuan pembangunan secara umum dari suatu daerah. Pengadaan fasilitas pendukung transportasi yang melebihi tingkat kegiatan hidup tertentu adalah suatu investasi yang merugikan, sebaliknya bila pengadaan transportasi kurang, maka akan berdampak pada tersendatnya kegiatan hidup dan roda perekonomian. (Miro, 2005 : 2)

Suatu transportasi dikatakan baik, apabila pertama waktu perjalanan cukup cepat, tidak mengalami kemacetan. Kedua, frekuensi pelayanan cukup. Ketiga, aman dan kondisi pelayanan yang nyaman. Untuk mencapai kondisi yang ideal seperti itu sangatlah ditentukan oleh berbagai faktor yang menjadi komponen transportasi, yaitu kondisi prasarana serta sistem jaringannya, kondisi sarana, serta yang tidak kalah penting adalah sikap mental pemakai fasilitas transportasi itu sendiri (Sinulingga, 2005: 148).

Kutai kartanegara atau yang lebih dikenal dengan kota tenggarong yang terletak di provinsi kabupaten kutai kartanegara, yang mempunyai jembatan termegah di kalimantan timur, yang lebih dikenal dengan nama jembatan kukar. Jembatan Kutai Kartanegara terletak di Kota Tenggarong ibukota Kabupaten Kutai Kertanegara yang terletak 39 km di Barat Laut Samarinda, jembatan tersebut merupakan sarana satu-satunya penghubung antara Kecamatan Tenggarong dengan kecamatan tenggarong seberang kabupaten kukar Prov. Kalimantan timur begitupun sebaliknya. Jembatan tersebut dibangun menyerupai Jembatan Golden Gater di sam Fransisco America serikat, Jembatan yang melintas diatas Sungai Mahakam yang areanya tergantung tanpa penyangga mencapai 270 meter dari total panjang sekitar 110m ini runtuh pada hari sabtu tgl 26 November 2011, akibat yang ditimbulkan runtuhnya jembatan ini yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat seperti kesenjangan transportasi menuju tenggarong maupun tenggarong seberang dimana masyarakat harus menggunakan jasa penyeberangan sungai untuk menuju tenggarong maupun tenggarong seberang pasca runtuhnya jembatan penghubung tenggarong menuju tenggarong seberang. Penyeberangan Suatu proses, cara, atau perbuatan menyeberang untuk mencapai pencapaian dan suatu tempat ketempat lain dengan melintasi suatu aktivitas tertentu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Kapal Penyeberangan Ferry di Kabupaten Kutai Kartanegara Bagi Pengguna Jasa Penyeberangan Ferry di Desa Perjiwa?

Tujuan Penelitian

Tujuan dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektifitas kapal penyeberangan (Ferry) bagi masyarakat tentang adanya sarana penyeberangan sungai pasca runtuhnya jembatan yang menghubungkan Tenggarong Menuju Tenggarong seberang.
2. Meninjau Kinerja Penyeberangan Ferry Tenggarong menuju tenggarong seberang yang ditinjau dari pelayanan kapal dan

Mengetahui kepuasan masyarakat pengguna jasa penyeberangan sungai kartanegara.

3. Hasil Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah kabupaten kutai kartanegara.

Manfaat Penelitian

Suatu karya Ilmiah diharapkan dapat berguna serta bisa menghasilkan sesuatu yang lebih baik bagi orang lain, demikian dengan skripsi ini dapat berguna pada perkembangan organisasi pada masa-masa yang akan datang. Adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut.

1. Manfaat Akademis : Sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang transportasi khususnya angkutan sungai dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti tentang efektifitas penyeberangan Sungai.
2. Manfaat Praktis : Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bahan masukan bagi masyarakat dan Pemerintah di Kabupaten Kutai Karatanegara.

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Efektivitas

Menurut H.Emerson (Soewarno Handyaningrat S. 1994 :16) yang menyatakan bahwa Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapainya tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

2. Pengertian angkutan Penyeberangan Sungai

Sarana Angkutan Penyeberangan sungai merupakan sarana angkutan yang berfungsi sebagai jembatan penghubung jaringan jalan atau jaringan jalur yang dipisahkan oleh perairan sungai yang fungsinya untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya. (Undang-undang nomor 17 tahun 2008). Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan nomor 32 tahun 2001 tentang penyelenggaraan angkutan penyeberangan menyatakan bahwa angkutan penyeberangan adalah angkutan yang dilakukan untuk melayani lintas penyeberangan yang berfungsi sebagai jembatan bergerak yang

menghubungkan jaringan jalan yang terputus karena adanya perairan, untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya. Usaha angkutan penyeberangan adalah usaha dibidang angkutan yang diselenggarakan untuk umum pada lintas penyeberangan dengan memungut bayaran dengan menggunakan kapal yang memiliki spesifikasi yang sesuai dengan kondisi teknis dan operasional prasarana, sarana dan perairan. Lintas penyeberangan adalah suatu alur perairan di laut, selat, teluk, sungai dan atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan, berfungsi untuk menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan atau jaringan jalur kereta api. (Keputusan Menteri Perhubungan nomor 32 tahun 2001 tentang penyelenggaraan angkutan penyeberangan). Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan umum yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum untuk kegiatan angkutan penyeberangan.

B. Definisi Konseptual

Sarana penyeberangan sungai pada dasarnya adalah sarana untuk memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Prosesnya dapat dilakukan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan. Sarana Angkutan Penyeberangan sungai pada umumnya merupakan sarana angkutan yang berfungsi sebagai jembatan penghubung jaringan jalan atau jaringan jalur yang dipisahkan oleh perairan sungai yang fungsinya untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Kualitatif deskriptif. Penelitian ini adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Fokus penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif dimaksudkan untuk membatasi studi atau dengan kata lain fokus penelitian dapat membatasi bidang *inquiri*, dan memenuhi kriteria suatu informasi yang diperoleh di lapangan akan lebih jelas.

Didalam penelitian ini yang menjadi fokus atau indikator yang akan dibahas adalah:

1. Waktu Tempuh atau Berapa lama Waktu yang digunakan Untuk Menyeberang.
2. Pelayanan keselamatan Penggunaan jasa Penyeberangan Ferry di kabupaten Kutai kartanegara.
3. Kualitas, Fasilitas, dan Biaya Transportasi Penyeberangan Ferry Tradisional.

Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Di Desa Perjiwa Kec.Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. dimana ditempat tersebut banyak terdapat sarana penyeberangan sungai (Ferry Tradisional).

Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut ;

a) Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli.sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama darimana data tersebut diperoleh. Sumber data primer dalam kegiatan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Masyarakat Pengguna Jasa Penyeberangan kapal ferry
Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik melalui wawancara maupun kuisisioner merupakan data murni mengenai “efektivitas penggunaan penyeberangan kapal ferry Tradisional di kabupaten kutai kartanegara”
2. Benda,Kondisi,situasi,Proses atau prilaku orang tertentu dapat diperoleh melalui observasi lapangan.

b) Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti melalui berbagai sumber informasi yang telah ada,antara lain :

1. Dokumen berupa data-data penyeberangan ferry di kabupaten kutai kartanegara.
2. Buku-Buku ilmiah, berupa buku-buku atau jurnal-jurnal yang berkaitan dengan efektifitas penyeberangan kapal ferry.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan :

1. Observasi
2. Wawancara

Analisis data

Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut;

1. Reduksi Data
2. Penyederhanaan Data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan

Hasil Penelitian

1. Waktu Tempuh atau lama waktu yang digunakan Untuk Menyeberang.

Waktu yang digunakan untuk menyeberang itu merupakan salah satu hal yang penting juga, agar tidak terlambat dan tepat waktu untuk mencapai tempat tujuan, Menurut Informan mengatakan dengan menggunakan Jasa Penyeberangan Ferry Tradisional ini waktu tempuh yang digunakannya tidaklah lama.

2. Pelayanan Keselamatan Penyeberangan Ferry Tradisional terhadap Pengguna Jasa Penyeberangan.

Informan mengatakan bahwa Usaha Pelayanan Keselamatan Cukup baik, sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, walaupun ada sebagian informan juga merasa pelayanan keselamatan harus ditingkatkan lagi, agar tidak terjadi kecelakaan kapal tenggelam yang pernah terjadi dahulu. dan alasan mereka lebih memilih menggunakan Ferry Tradisional dibandingkan Ferry Pemerintah karena Ferry Tradisional ini pelayanannya lebih cepat berangkatnya dibanding ferry Pemerintah tidak harus menunggu lama walaupun ferry Tradisional bayar, dan ferry pemerintah hanya memiliki 2 kapal saja dan hanya beroperasi sampai jam 4 sore saja.

3. Penilaian Masyarakat tentang Kualitas, Fasilitas dan Biaya Ferry Tradisional

Fasilitas yang diberikan oleh jasa penyeberangan ferry masih kurang seperti kurangnya pengaman yaitu jaket pelampung yang ada, tidak sesuai dengan muatan yang dimuat, tidak adanya tempat duduk sehingga penumpang harus duduk dipinggir-pinggir kapal yang memiliki resiko penumpang jatuh. Fasilitas seharusnya lebih ditingkatkan lagi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan penyeberangan kapal ferry Tradisional dinilai baik karena penyeberangan ini lebih lama digunakan selama 24 jam dibandingkan ferry PT.ASDP milik pemerintah yang hanya dapat digunakan mulai pukul 08.00 pagi sampai dengan pukul 16.00 wita saja. Penyeberangan Ferry Tradisional ini juga sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat seperti kehidupan ekonomi, mencapai tempat kerja, sekolah dan tempat wisata. Penyeberangan ini juga memudahkan jalur transportasi yang tidak memakan waktu yang lebih lama, dibanding masyarakat yang harus memutar jalan menuju ke lojangan. Dalam fungsi efisiensi Transportasi, penyeberangan ferry ini dapat mengefisienkan waktu, jarak dan tenaga, sehingga banyak diminati warga. Terkait dengan waktu yang diperlukan untuk bisa menyeberangan ke tenggarong maupun tenggarong seberang waktunya sudah cukup maksimal, kecuali jika faktor alam terjadi seperti musim hujan atau angin kencang.

Sistem Jaringan transportasi penyeberangan seperti perahu eretan ini memerlukan dukungan partisipasi masyarakat dan pihak swasta sangat diperlukan guna mendukung pengembangan transportasi tersebut. Kerjasama antar daerah juga diperlukan, karena transportasi tidak dapat dibatasi secara ruang dan harus direncanakan sebagai suatu sistem. Untuk masalah pelayanan pun sudah cukup baik, sumber daya manusia memiliki peran penting dalam hal pelayanan dan erat kaitannya dengan kepuasan pelanggan, merupakan suatu kewajiban untuk menempatkan petugas yang profesional dan berkompeter dibidangnya, tentunya hal tersebut tidak lepas dari adanya pengawasan dari atasan serta untuk menunjang kualitas perusahaan penyeberangan

tersebut. Sekain itu untuk menunjang proses pelayanan pelabuhan tersebut selains umber daya manusianya tentunya di dukung dengan sarana dan prasarana yang baik untuk itu hendaknya pihak dati penyeberangan ferry setiap tiga bulan sekalu mengadakan perawatan rutin seperti perawatan dermaga, seperti perawatan fasilitas sarana penyeberangan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “efektivitas penggunaan penyeberangan kapal ferry di kabupaten kutai kartanegara” maka penulis dapat memberikan sarana sebagai berikut :

1. Ketepatan dan kesiapan petugas dalam menjalankan prosedur pelayanan harus ditingkatkan lagi terutama dalam fasilitas pelampung dan pagar pembatas kapal .
2. Biaya yang telah dikeluarkan penumpang seharusnya diimbangi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai juga tentunya mendapatkan servis yang esuai dengan uang yang telah penumpang keluarkan, seperti fasilitas tempat duduk disaat menyeberangan, fasilitas kebersihan, kenyamanan.

Daftar pustaka

- Assqol Hany, ahmed, 2009, *model simulasi system transportasi kapal ferry penyeberangan (studi kasus: pelabuhan penyeerangan ketapapang gilimanuk)*, tugas akhir jurusan teknik system perkapalan FTK-ITS surabaya
- Atmodimoro, 1997, *Perencanaan Transport*. Departemen panologi bandung ITB
- Efektifitas moda transportasi alternatif penyeberangan perahu eretan di kali Surabaya html. (on line) (06/04/2013)
- Kamaludin, rustian 2003 *Ekonomi Transportasi*. Penerbit ghalia Indonesia
- Kasnowiharjo, dkk (ed), 2004, *Sungai Dan Kehidupan Masyarakat Di Kalimantan*. Banjarbaru : ikatan ahli Arkeologi Indonesia komda Kalimantan.
- M. fathoni, sekilas tentang ASDP_dunia angkutan sungai danau dan penyeberangan'.Html (online) (03/04/2013)
- Moleong. Lexy L. 2007, *Metode Penelitian Kulaitatif*. Bandung PT remaja Rosdakarya

Munawar ahmad 2005. *Dasar-Dasar Tehnik Transportasi*. Yogyakarta BETA OFFSET

Mulyana. A taufik, 2005. *Transportasi Air*. Diktat kuliah. Banjarmasin Fakultas Teknik Lambung Mangkurat.

Suwardjoko wardani, 1990, *Merencanakan Sistem Perangkutan*, Bandung ITB

Subiyakto, bambang dan Djoko suryo. 2001. *Pelayaran Sungai Di Kalimantan Tenggara: Tinjauan Historis Tentang Transportasi Air Abad XIX* Universitas Gadjah Mada.

Tim kades Desa perjiwa 2013, *Buku Profil Desa Perjiwa*

Warpani, suwardjoko, 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Penerbit ITB